

1. Promo Iklan Kacamata Ray Ban

Hoaks



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di Instagram berupa promo sepasang kacamata yang dikeluarkan oleh produk Ray Ban sebesar 90%. Dalam postingan tersebut juga ditautkan sebuah link untuk mendapatkan promo tersebut.

Dilansir dari kumparan.com, menurut pakar dari keamanan siber Vaksincom, Alfons Tanujaya, menegaskan bahwa postingan iklan yang menawarkan produk dengan harga rendah yang dilakukan oleh bukan pemilik akun Instagram merupakan bentuk scam yang biasa dilakukan. Kejadian ini rupanya tidak menysasar pengguna Instagram di Indonesia saja. Bahkan di negara lain, modus serupa juga pernah terjadi. Dilaporkan oleh The Sun, ada banyak pengguna Instagram di Inggris yang juga diretas dan memposting iklan kacamata Ray-Ban.

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparantech/waspada-penipuan-iklan-kacamata-ray-ban-di-instagram-1sIPFUvtwXj>
<https://m.hitekno.com/internet/2019/11/25/181500/waspada-penipuan-berkedok-diskon-ini-bisa-curi-data-pengguna>
<https://tekno.kompas.com/read/2019/11/26/11024347/penipuan-kacamata-ray-ban-di-instagram-menjalar-ke-indonesia?page=all>

2. Akun Twitter Mengatasnamakan LinkAja	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar akun media sosial Twitter mengatasnamakan Layanan Uang Elektronik LinkAja. Akun tersebut bernama @LinkajaOfficial dan memiliki sejumlah pengikut sesama pengguna Twitter.</p> <p>Menanggapi hal tersebut, LinkAja melalui akun Twitternya menegaskan bahwa akun Twitter resmi LinkAja hanya pada akun @linkaja. Pihaknya menghimbau kepada pengguna media sosial agar berhati-hati terhadap tindakan penipuan yang mengatasnamakan LinkAja, karena pihak LinkAja tidak bertanggung jawab atas tindakan penipuan dalam bentuk apapun.</p>	
<p>Link Counter: https://twitter.com/linkaja/status/1192353319236362245</p>	

3. Konsumsi Kurma Muda Biar Cepat Hamil

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial platform Twitter dengan narasi yang menyatakan bahwa dengan mengkonsumsi kurma muda dapat mempercepat kehamilan.

Faktanya, anggapan tersebut hanyalah mitos belaka, karena belum ada penelitian yang menyatakan manfaat kurma muda sebagai perangsang kesuburan yang dapat mempercepat proses kehamilan, hanya saja kurma muda memang mengandung vitamin B6 yang penting dalam proses produksi hormon wanita dan dapat menyeimbangkan kadar hormon estrogen dan progesteron di dalam tubuh.

Link Counter:

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/232096/benarkah-makan-kurma-muda-bisa-cepat-hamil>

4. Jembatan Youtefa Dikenai Tarif

Disinformasi



Penjelasan:

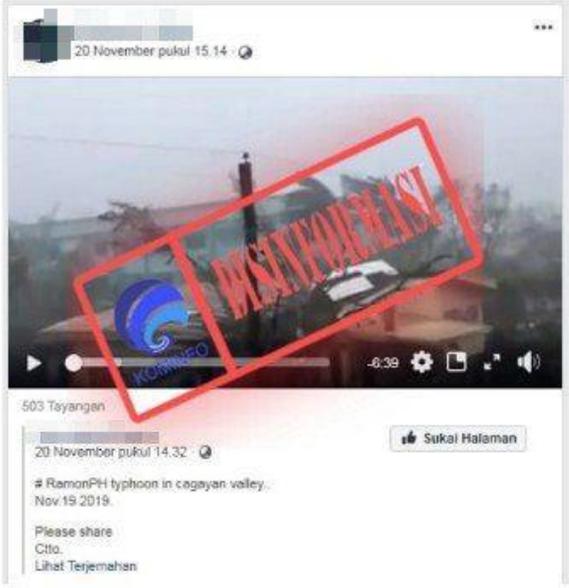
Beredar viral kabar yang mengatakan bahwa jembatan Youtefa diberlakukan tarif parkir. Tak tanggung-tanggung, tarif parkir tersebut cukup mahal. Untuk sepeda motor dikenai Rp 10.000, mobil Rp 20.000, dan truk Rp 40.000.

Faktanya menurut Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJJN) XVIII Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Osman H Marbun menegaskan bahwa tidak benar Jembatan Youtefa bertarif. Ia mengatakan, sebelumnya plang retribusi dibuat di badan jalan yang mengesankan seolah-olah pelintas Jembatan Youtefa dikenai tarif. Menurut Osman pengenaan retribusi adalah untuk lokasi lahan parkir kendaraan yang berada di atas tanah, dan dikelola masyarakat setempat. Namun retribusi ini juga belum dikoordinasikan dengan pemerintahan kota setempat.

Link Counter:

<https://properti.kompas.com/read/2019/11/06/200512421/viral-jembatan-youtefa-dikenai-tarif-ini-penjelasan-kementerian-pupr>
<https://today.line.me/id/pc/article/Parkir+untuk+Befoto+di+Jembatan+Youtefa+Warga+Di+minta+Pungutan+Liar-Xk8WxZ>

5. Kami Akan Ciptakan Khatib Yang Bersertifikat, "Biar Gak Ngaco"	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Sebuah laman daring blogspot diketahui telah memuat artikel dengan judul "Wapres: Kami Akan Ciptakan Khatib Yang Bersertifikat, "Biar Gak Ngaco"." Judul tersebut dibuat seolah-olah merupakan pernyataan langsung Wapres, Ma'ruf Amin.</p> <p>Faktanya, setelah ditelusuri ternyata artikel tersebut diambil dari artikel beritasatu.com berjudul "Wapres: Kami Akan Ciptakan Khatib yang Bersertifikat." Artikel yang dipublikasikan pada tanggal 25 November 2019 itu berisi himbuan wakil presiden kepada tokoh-tokoh agama dalam menyampaikan ceramah atau khutbah agar menghindari narasi-narasi yang bisa menimbulkan kebencian dan permusuhan. Pada artikel asli sama sekali tidak ditemukan penggalan kalimat "biar gak ngaco" seperti yang dimuat dalam judul laman blogspot di atas.</p>	
<p>Link Counter: https://www.beritasatu.com/politik/587223/wapres-kami-akan-ciptakan-khatib-yang-bersertifikat</p>	

6. Topan Ramon Melanda Filipina Pada 18-19 November 2019	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan situasi yang sangat ngeri dan memperlihatkan atap-atap bangunan yang terlepas dan pepohonan yang nyaris roboh. Badai tersebut diklaim sebagai "Badai Ramon" yang sedang melanda Cagayan Valley, sebuah daerah di Kepulauan Babuyan pada 18-19 November 2019.</p> <p>Faktanya, bencana dalam video itu adalah Topan Yolanda atau Haiyan yang melanda Filipina pada 2013. Bukan Topan Ramon yang melanda Filipina pada 18-19 November 2019. Dilansir dari JawaPos.com ditemukan video serupa diunggah kanal YouTube milik Crystar Smith pada 14 November 2013 dengan judul Exact footage of Typhoon Yolanda at Roxas City. Roxas sendiri merupakan kota di Provinsi Capiz, Filipina.</p>	
<p>Link Counter: https://www.youtube.com/watch?v=4h212YMoI7E&feature=emb_title https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/28/11/2019/kabarkan-bencana-badai-tapi-salah-video/</p>	

7. Radiasi Ponsel Bisa Picu Kanker Payudara

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa radiasi ponsel dapat menyebabkan kanker payudara.

Faktanya, dilansir dari health.detik.com dokter ahli radiologi onkologi, dr Fielda Djuita SpRad (K) Onk Rad mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Sampai saat ini belum ada penelitian tentang kebenaran radiasi ponsel bisa memicu kanker payudara. dr Fielda juga menghimbau untuk tidak menyebarkan informasi terkait hal-hal yang belum ada penelitiannya.

Link Counter:

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4251710/benarkah-radiasi-ponsel-bisa-picu-kanker-payudara>
<https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/radiasi-ponsel-dengan-kanker/>
<https://www.facebook.com/145228865554332/photos/a.148086225268596/1474832045927334/?type=3&theater>

8. Tak Membutuhkan Dosen Yang Salah Kaprah, UI Akhirnya Akan Memecat Ade Armando

Disinformasi

Tak Membutuhkan Dosen Yang Salah Kaprah, UI Akhirnya Akan Memecat Ade Armando

Jakarta, Medsos, Nasional, Opini, Pemerintah, Tokoh



Universitas Indonesia (UI) bereaksi atas tindakan kontroversial yang kembali dilakukan oleh salah satu dosennya, yakni Ade Armando. UI telah memberikan peringatan kepada pakar komunikasi itu.

Kepala Kantor Hubungan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi Publik (Humas dan KIP) UI, Rifelly Dewi Astuti, menuturkan, pada prinsipnya kampus menjamin kebebasan akademik dan kemerdekaan berpendapat setiap stafnya.

Namun, dia menegaskan, pihak kampus tidak akan membela jika ada dosennya yang melakukan tindak pidana.

Penjelasan:

Sebuah laman berita media online diketahui mengunggah artikel dengan judul "Tak Membutuhkan Dosen Yang Salah Kaprah, UI Akhirnya Akan Memecat Ade Armando".

Setelah dilakukan penelusuran pada isi konten redaksi, diketahui bahwa artikel tersebut merupakan artikel yang disalin dari media sindonews.com dan koranindoensia.com yang telah mengalami perubahan dibagian judul sehingga menyebabkan disinformasi. Adapun judul asli dari berita tersebut adalah "Kerap Dilaporkan ke Polisi, UI Tegur Ade Armando". Dalam berita tersebut, terkait kasus Ade Armando Kepala Kantor Hubungan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi Publik (Humas dan KIP) UI, Rifelly Dewi Astuti, menuturkan, pada prinsipnya kampus menjamin kebebasan akademik dan kemerdekaan berpendapat setiap stafnya. Namun kampus tidak akan membela jika ada dosennya yang melakukan tindak pidana.

Link Counter:

<https://sumsel.sindonews.com/read/1937/1/kerap-dilaporkan-ke-polisi-ui-tegur-ade-armando-1572937876>

<https://koranindonesia.id/sering-berulah-ui-beri-peringatan-tertulis-ade-armando/>